

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MAJA TAHUN 2015



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBAK

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MAJA 2015

Katalog BPS : 1101002.3602190
Ukuran Buku : 18,2 cm X 25,7 cm
Jumlah Halaman : 12 Halaman
Naskah : KSK Kecamatan Maja
GAMBAR KULIT : Foto Kebun Lengkuas
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Lebak
“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya”

Keterangan Gambar Kulit Muka :

1. <http://wallpapergoo.com/3d-hd-wallpapers-5f6/>
2. Buah Rambutan
3. Lengkuas
4. Buah Naga
5. Stasiun Maja

Keterangan Gambar Kulit Belakang :



KATA PENGANTAR



Penerbitan publikasi Statistik Daerah dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di kecamatan, seperti Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada Pemerintah Daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan diberbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga ALLAH SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

BPS KABUPATEN LEBAK

KEPALA

RIPTO HUKARI, S.ST., M.Si.

NIP. 19740823 199612 1 001



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Maja 2015 diterbitkan oleh KSK Kecamatan Maja, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Maja yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Maja.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Maja 2015 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih bersifat analisis dan paparan.

Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Maja 2015 memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kecamatan Maja dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, peencanaan dan evaluasi berbagai program yang telah dijalankan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Koordinator Statistik Kecamatan Maja

Taryono,S.IP
NIP. 19800713 200604 1 003



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Pertanian	7

Lampiran Tabel

Luas Kecamatan Maja 62,11 km² atau hanya sekitar 12,58 persen dari luas Kabupaten Lebak

Kecamatan Maja secara administratif bagian dari wilayah kabupaten Lebak. Secara geografis terletak di bagian utara Kabupaten Lebak dengan jarak tempuh dari Ibukota Kabupaten Lebak sekitar 21 km, dengan bentuk topografi pada umumnya merupakan dataran yang memiliki ketinggian rata-rata dari 115 meter diatas permukaan laut (m dpl). Kecamatan Maja dengan luas wilayah 62,11 km², atau sekitar 12,58 persen dari luas wilayah Kabupaten Lebak merupakan wilayah potensial untuk pertanian. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Maja sebagai berikut ; Sebelah Selatan : Kecamatan Curugbitung, Sebelah Utara : Kabupaten Serang , Sebelah Barat : Kecamatan Sajira dan Kecamatan Rangkasbitung, sedangkan sebelah Timur : Kabupaten Tangerang.

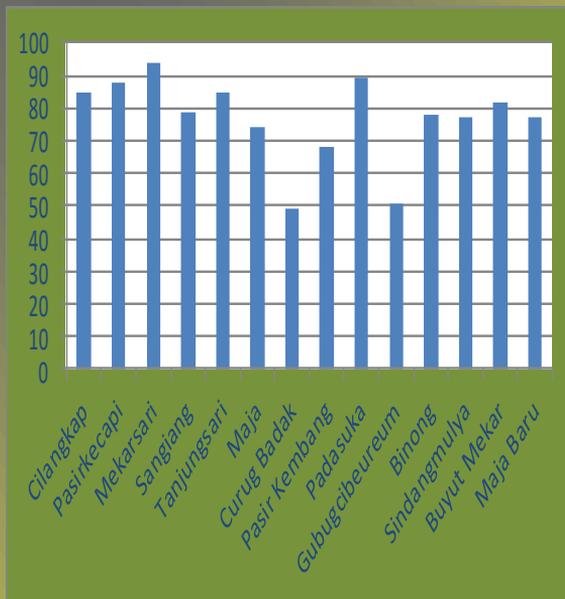
Secara umum kondisi topografi wilayah Kecamatan .Maja merupakan dataran dengan ketinggian 49 – 94 mdpl, dengan Desa tertinggi yaitu Desa Sindang Mulya, sedangkan Desa yang paling rendah adalah Desa Maja. Selama tahun 2014 iklim wilayah Kecamatan Maja berkisar antara 22°C - 23°C, sedangkan kelembaban udara berkisar 39 % . Dengan topografi wilayah yang dataran, dimana sebagian lahannya berupa lahan pertanian sawah maupun lahan pertanian kering seperti ladang, tegal, maupun berupa hutan tanaman produktif .

Pada tahun 2014 curah hujan rata-rata di Kecamatan Maja sebesar 60 mm³ dan rata-rata jumlah hari hujan sebesar 4 hari hujan. Dimana curah hujan yang paling besar terjadi pada Bulan Nopember yaitu 211 mm³ dan yang paling rendah terjadi pada Bulan Juni, Juli dan Agustus yaitu 0 mm³.

Peta Kecamatan Maja



Grafik Ketinggian Desa (mdpl)



PEMERINTAHAN

Kecamatan Maja terdiri dari 14 Desa, 54 RW dan 222 RT. Pendidikan Kepala Desa dengan Pendidikan SMA dan SMP lebih banyak daripada pendidikan Diploma dan Strata I.

Pendidikan Kepala Desa

No	Desa	Nama Kepala Desa	Jenis Kelamin	Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cilangkap	UEN, SE	L	S1
2	Pasirkecapi	H JAMHADI	L	SMA
3	Mekarsari	UMAR KOMARUDIN	L	SMA
4	Sangiang	A SUHANDI	L	SMA
5	Tanjungsari	ACEP DEDI S	L	SMA
6	Maja	DEDI KARYANI	L	SMA
7	Curug Badak	M HUSEIN ZEN, S.Pdi	L	S1
8	Pasir Kembang	SUKMARA	L	SMA
9	Padasuka	ROMLI, S.Pd	L	S1
10	Gubugcibeureum	ROHMAT	L	SMA
11	Binong	DEDI WAHYUDI	L	SMA
12	Sindangmulya	UCI SANUSI, SE	L	S1
13	Buyut Mekar	UJANG TISNA	L	SMA
14	Maja Baru	SUMINTA	L	SMA

Sumber : Kecamatan Maja Dalam Angka 2014

Jumlah RT dan RW di Kecamatan Maja

No.	Desa	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Cilangkap	3	11
2	Pasirkecapi	3	14
3	Mekarsari	4	12
4	Sangiang	4	20
5	Tanjungsari	4	12
6	Maja	4	25
7	Curug Badak	5	20
8	Pasir Kembang	4	15
9	Padasuka	5	20
10	Gubugcibeureum	3	10
11	Binong	4	17
12	Sindangmulya	3	19
13	Buyut Mekar	4	14
14	Maja Baru	4	18
Jumlah		54	222

Sumber : Kecamatan Maja Dalam Angka 2014

Kecamatan Maja dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Kabupaten. Wilayah kerja kecamatan terbagi habis menjadi 14 desa yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat. Di desa terdapat Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan di desa, dimana pembentukannya dilakukan atas inisiatif masyarakat sendiri.

Pada tahun 2014 sebanyak 11 desa di pimpin oleh Plt. Kades dan 3 desa lainnya merupakan Kepala Desa definitif. Tiga desa yang memiliki Kepala Desa yang Definitif adalah Desa Pasirkecapi, desa maja Baru dan Desa Buyut Mekar. Ika dilihat dari tingkat pendidikan, ada sebanyak 10 dari 14 orang atau 71,42% Kepala Desa di Kecamatan Maja pendidikannya hanya menempuh jenjang pendidikan SLTA dan sisanya sebanyak 4 orang atau 28,57% mencapai tingkat S1, hal ini menandakan bahwa orang yang memimpin Desa merupakan orang yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan berwawasan luas.

Kecamatan Maja pada tahun 2014 terbagi dalam 14 Desa, yaitu : Cilangkap, Pasirkecapi, Mekarsari, Sangiang, Tanjungsari, Maja, Curug Badak, Pasir kembang, Padasuka, Gubugcibeureum, Binong, Sindang mulya, Buyut mekar, dan Maja Baru. Adapun jumlah Rukun Tetangga (RT) 222, dengan jumlah Rukun Warga (RW) 54, setiap RW rata-rata membawahi 4 RT. Desa yang memiliki jumlah Rt yang paling banyak adalah Desa Maja, dan yang paling sedikit memiliki jumlah RT adalah Desa Gubugan Cibeureum.



Dari indikator kependudukan yang tersaji, terlihat bahwa sex ratio penduduk laki-laki dan perempuan di Kecamatan Maja adalah 105 ini menandakan bahwa di Kecamatan Maja jumlah penduduk laki-lakinya masih lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan, sedangkan untuk kasus perdesanya ada dua desa di Kecamatan Maja yang sex rasionya 0,99 yaitu Desa Padasuka dan Desa Gubugan Cibeureum yang artinya di desa tersebut jumlah penduduk perempuannya lebih besar daripada jumlah penduduk laki-lakinya, hal ini disebabkan para penduduk laki-lakinya banyak yang bekerja atau bersekolah ke luar daerah. Sedangkan sex ratio yang paling besar ada pada Desa Buyut Mekar yaitu sebesar 1,27.

Sedangkan rata-rata kepadatan penduduk di Kecamatan Maja mencapai 836,50, hal ini berarti bahwa tiap-tiap kilometer persegi di Kecamatan Maja didiami oleh 836,50 jiwa/orang. Wilayah terendah tingkat kepadatan penduduknya di Kecamatan Maja terdapat di Desa Mekarsari yaitu sebesar 502,75, dan tingkat kepadatan yang tertinggi terdapat di Desa Maja yaitu sebesar 1903,41. Jika dilihat dari tingkat kepadatannya maka dapat dikatakan bahwa di Kecamatan Maja Masih banyak lahan yang belum ditinggali oleh warga.

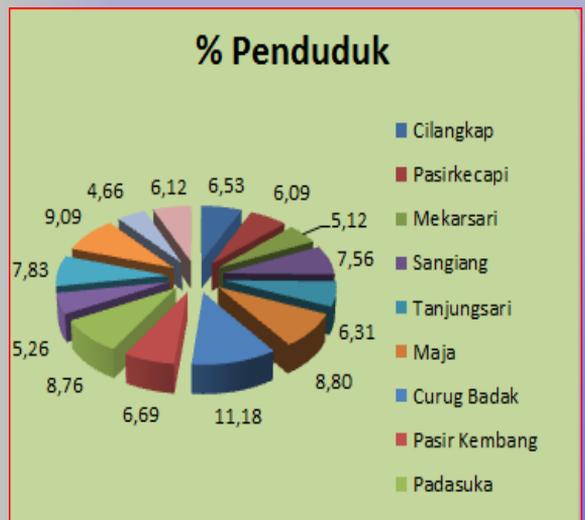
Hasil proyeksi Penduduk 2014 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Maja sudah mencapai 57104 orang, terdiri dari 29.262 laki-laki dan 27.842 perempuan. Jika dilihat dari prosentasenya tiga desa yang jumlah penduduk paling banyak adalah pertama, Desa Curug Badak yaitu sebanyak 11,18 % kedua, desa Sindang Mulya sebanyak 9,09 % dan yang ketiga desa Maja sebanyak 8,80 %. Sedangkan tiga Desa yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah pertama desa Buyut mekar sebanyak 4,66 % kedua desa Mekarsari sebanyak 5,12 % dan yang terakhir adalah desa Gubugan Cibeureum 5,26%.. Jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Maja terdapat

Indikator kependudukan di Kecamatan Maja Tahun 2014

No.	D E S A	Sex Rasio	Kepadatan Penduduk
1	Cilangkap	107	700,56
2	Pasirkecapi	103	681,37
3	Mekarsari	103	502,75
4	Sangiang	101	1027,62
5	Tanjungsari	108	673,83
6	Maja	106	1903,41
7	Curug Badak	111	1186,62
8	Pasir Kembang	104	721,13
9	Padasuka	99	831,92
10	Gubugcibeureum	99	1138,64
11	Binong	106	876,27
12	Sindangmulya	101	546,53
13	Buyut Mekar	127	679,34
14	Maja Baru	105	1756,28
Kecamatan		105	836,50

Sumber : CDA Kecamatan Maja

Jumlah Penduduk di Kecamatan Maja



Sumber : CDA Kecamatan Maja

4

PERTANIAN

Pertanian di Kecamatan Maja setiap tahunnya mengalami kemajuan, khususnya pada tanaman padi dan hortikultura



Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Maja Tahun 2014

No.	D E S A	Padi sawah (ton)	Padi Ladang (ton)	Jagung (Ton)	Ubi Kayu (Ton)	Ubi Jalar (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Cilangkap	795,6	44,0	0,72	748	24
2	Pasirkecapi	1.300,0	92,5	0,92	494	11
3	Mekarsari	724,2	129,9	1,68	216	70
4	Sangiang	1.057,3	98,0	0	128	12
5	Tanjungsari	482,3	31,5	0,8	192	80
6	Maja	186,8	60,0	0	16	20
7	Curug Badak	1.596,0	82,2	2,0	120	697
8	Pasir Kembang	498,2	84,0	5,2	216	48
9	Padasuka	1.125,8	89,3	2,1	216	72
10	Gubugcibeureum	1.641,5	60,0	0,63	108	12
11	Binong	1.054,5	27,3	2,1	85	168
12	Sindangmulya	368,0	49,4	0,82	51	9
13	Buyut Mekar	368,6	80,0	0,46	80	24
14	Maja Baru	155,8	23,1	0	34	5
Kecamatan		11.354	951	17,30	2.704	1.252

Sumber : KCDA Kecamatan Maja

Produksi Buah-buahan di Kecamatan Maja Tahun 2014

D E S A	Rambutan (Kw)	Pepaya (Kw)	Pisang (kw)	Nangka (kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilangkap	1.100	25.000	11.000	89
Pasirkecapi	1.650	5.000	5.000	58
Mekarsari	900	4.000	5.000	76
Sangiang	2.150	4.000	6.000	49
Tanjungsari	1.500	3.500	7.000	47
Maja	1.200	2.000	6.000	16
Curug Badak	1.000	1.000	4.000	23
Pasir Kembang	1.300	500	7.000	56
Padasuka	3.000	1.000	7.500	80
Gubugcibeureum	900	300	8.000	81
Binong	700	200	8.000	37
Sindangmulya	150	-	8.500	34
Buyut Mekar	500	300	7.500	59
Maja Baru	200	1.000	3.000	15
Kecamatan	16.250	47.800	93.500	720,0

Sumber : KCDA Kecamatan Maja

Sektor pertanian memberikan andil cukup besar dalam perekonomian di Kecamatan Maja terutama tanaman pangan dengan produktivitas padi/beras, yang merupakan sumber utama kebutuhan pokok penduduk. Sektor pertanian ini terus berkembang di Kecamatan Maja. ini tidak terlepas dari program pemerintah dibidang pertanian sebagai salah satu program percepatan pembangunan di Kecamatan Maja Pada Periode tahun 2014, produksi padi sawah di Kecamatan Maja mencapai 11.354 ton, padi ladang 951 ton, Jagung 17,30 ton, Ubi kayu 2,704 ton dan Ubi jalar 1.254 ton.

Untuk Produksi padi sawah yang paling tinggi di Kecamatan Maja adalah Desa Gubugan Cibeureum sedangkan yang paling rendah adalah Desa Maja Baru. Desa yang paling tertinggi untuk produksi padi ladang adalah Desa Mekarsari dan yang paling rendah adalah Desa Maja Baru. Sedangkan untuk produkai jagung terbesar di desa Pasirkembang, produksi ubi kayu terbesar terdapat di desa Cilangkap dan produksi ubi jalar yang paling tinggi terdapat di Desa Curug Badak.

Sementara itu selain Komoditi Tanaman Pangan, Kecamatan Maja juga mempunyai potensi buah-buahan. Produksi buah-buahan yang terkenal dari Kecamatan Maja adalah buah Rambutan karena hampir setiap rumah tangga di Kecamatan Maja memiliki pohon rambutan oleh karenanya tidak heran ketika produksi rambutan di kecamatan Maja pertahunnya cukup besar, bahkan hasilnya banyak dijual keluar wilayah Kecamatan Maja bahkan sampai ke Jakarta dan kota-kota lainnya.

Hampir setiap Desa di Kecamatan Maja sudah memiliki fasilitas pendidikan tingkat SD sampai SMP.

Pendidikan merupakan modal awal untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat dan menjadi salah satu penentu kemajuan daerah. Karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa tenaga pendidik dan sarana fisik sangatlah penting. Di Kecamatan Maja sendiri jumlah gedung sekolah pada tahun 2014 mencapai 51 buah, yang terdiri dari 33 buah gedung sekolah SD/ Sederajat, 14 buah gedung sekolah SMP/ Sederajat, dan 4 buah gedung sekolah SMA/ Sederajat. Bila diperhatikan komposisinya, semua desa sudah memiliki sekolah SD. SMP terdapat di Desa Pasir Kecapi, Desa Mekarsari, Desa Sangiang, Desa Tanjungsari, Desa Maja, Desa Pasir Kembang, Desa Padasuka, dan Desa Buyut Mekar, sedangkan SMA ada di Desa Sangiang, Desa Maja, dan Desa Padasuka.

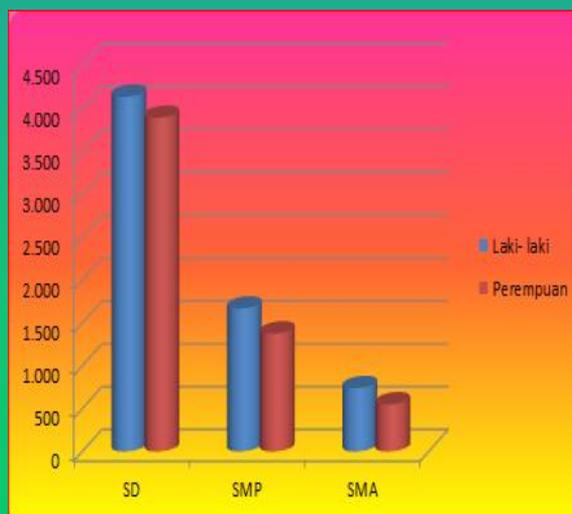
Perbandingan jumlah murid laki-laki dan perempuan di setiap jenjang pendidikan pada tahun 2014 mengalami peningkatan setiap tahunnya, keberhasilan ini tidak terlepas dari program pemerintah wajib belajar serta didukung pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam upaya peningkatan sumberdaya manusia di Kecamatan Maja.

Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2014 (unit)

No.	D E S A	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat
(1)	(2)	4	5	6
1	Cilangkap	2	0	0
2	Pasirkecapi	2	2	1
3	Mekarsari	2	0	0
4	Sangiang	3	1	0
5	Tanjungsari	1	2	0
6	Maja	4	2	2
7	Curug Badak	3	0	0
8	Pasir Kembang	1	1	0
9	Padasuka	3	2	1
10	Gubugcibeureum	3	2	0
11	Binong	3	0	0
12	Sindangmulya	3	0	0
13	Buyut Mekar	2	2	0
14	Maja Baru	1	0	0
Kecamatan Maja		33	14	4

Sumber : KCDA Kecamatan Maja

Rasio Murid Laki-laki dan Perempuan Kecamatan Maja Tahun 2014



Sumber : KCDA Kecamatan Maja

6

KESEHATAN

Tenaga dukun terlatih sebagai penolong persalinan utama

Sebagian besar persalinan bayi di Kecamatan Maja ditolong oleh tenaga dukun. Meskipun demikian, masih banyak juga yang ditolong oleh tenaga medis.

Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Maja

No.	D E S A	Dokter	Bidan	Perawat/ mantri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cilangkap		1		1
2	Pasirkecapi		1		1
3	Mekarsari		1		1
4	Sangiang		1		1
5	Tanjungsari		1		1
6	Maja	3	1	3	7
7	Curug Badak		1		1
8	Pasir Kembang		1		1
9	Padasuka		1	1	2
10	Gubugcibeureum		1		1
11	Binong		1		1
12	Sindangmulya		1		1
13	Buyut Mekar		1		1
14	Maja Baru		2		2
Kecamatan Maja		3	15	4	22

Sumber : KCDA Kecamatan Maja

Jumlah Kejadian Kelahiran dan Kematian Bayi Di Kecamatan Maja

D E S A	Jumlah Ibu Melahirkan (Org)	Jumlah Bayi (org)	Jumlah Bayi yang meninggal (org)	Kejadian Ibu meninggal (org)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilangkap	64	64		
Pasirkecapi	60	60		
Mekarsari	58	58		1
Sangiang	71	71		
Tanjungsari	67	67		
Maja	103	103		
Curug Badak	116	116	1	
Pasir Kembang	74	74		
Padasuka	95	95		
Gubugcibeureum	62	62		
Binong	78	78		
Sindangmulya	109	109		
Buyut Mekar	61	61		
Maja Baru	46	46		
Kecamatan	1 064	1.064	1	1

Sumber : KCDA Kecamatan Maja

Di Kecamatan Maja terdapat tiga orang Dokter yang bertugas di Puskesmas, selain ketiga dokter terdapat juga bidan dengan jumlah 15 orang, bidan tersebut ditempatkan disetiap desa untuk membantu masyarakat di bidang kesehatan, setiap bidan desa pada umumnya mempunyai tugas membina pos yandu dalam lingkup satu desa. Oleh karenanya pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan, ibu hamil, ibu menyusui dan balita adalah menjadi tanggung jawab bidan desa dengan dibantu oleh kader pos yandu.

Pelayanan dibidang kesehatan di kecamatan maja cukup memadai jika dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten lebak, hal ini ditunjukkan dengan adanya fasilitas kesehatan berupa puskesmas dan pustu. Pelayanan yang diberikan oleh puskesmas maja tidak hanya pelayanan pengobatan saja tetapi juga melayani pasien rawat inap, jika pasien mengalami gangguan yang cukup serius.

Selain itu karena letak puskesmas maja berada dekat dengan perbatasan kabupaten serang, maka pelayanan yang diberikan oleh puskesmas maja tidak hanya kepada penduduk kecamatan maja semata tetapi juga kepada penduduk yang ada disekitar kecamatan maja (Kabupaten serang dan kabupaten tanggerang).

Persalinan bayi di Kecamatan Maja pada umumnya dibantu oleh bidan dan dukun bayi terlatih. Pada tahun 2014 terjadi 1064 kejadian ibu melahirkan dengan jumlah bayi yang dilahirkan sebanyak 1064 bayi. Dari jumlah bayi yang dilahirkan terdapat 1 bayi yang meninggal di desa Curug badak.

Selain dari kematian bayi, pada tahun 2014 di kecamatan maja terjadi kematian ibu pada saat melahirkan yaitu sebanyak satu kejadian di desa mekarsari.

LAMPIRAN

Tabel 1

LUAS KECAMATAN MAJA MENURUT DESA

No.	D E S A	L u a s (Km ²)	Persentase Luas Desa Terhadap Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gilangkap	5,32	7,79
2	Pasirkecapi	5,10	7,47
3	Mekarsari	5,81	8,51
4	Banglang	4,20	6,15
5	Tanjungsari	5,35	7,84
6	Maja	2,64	3,87
7	Curug Badak	5,38	7,88
8	Pasir Kembang	5,30	7,76
9	Padasuka	6,02	8,81
10	Gubugolbeureum	2,64	3,87
11	Bihong	5,10	7,47
12	Sindangmulja	9,50	13,92
13	Buyut Mekar	3,92	5,74
14	Maja Baru	1,99	2,92
Kecamatan Maja		68,27	100

LAMPIRAN

Tabel 2

Jumlah Penduduk Kecamatan Maja

No.	D E S A	Keluarga	Penduduk		
			Laki-Laki	Pemampuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cilangkap	700	1 925	1 804	3 727
2	Pasirkocopi	663	1 759	1 716	3 475
3	Mekarani	623	1 481	1 440	2 921
4	Sangiang	648	2 174	2 142	4 316
5	Tanjungpuri	691	1 875	1 730	3 605
6	Maja	1 252	2 981	2 444	5 025
7	Cunug Badak	1 401	3 356	3 026	6 384
8	Pasin KomBang	633	1 948	1 874	3 822
9	Padaruka	1 011	2 493	2 311	5 004
10	GubuggiBourcum	683	1 494	1 512	3 006
11	Binong	1 047	2 297	2 172	4 469
12	Sindangmulya	1 080	2 607	2 363	5 192
13	Buyut Mekar	527	1 488	1 175	2 663
14	Maja Baru	639	1 788	1 709	3 495
Kecamatan		12 226	29 262	27 842	57 104

LAMPIRAN

Tabel 3

FASILITAS KESEHATAN DI KECAMATAN MAJA

No.	D E S A	PUSKESMAS / PUSTU	Pelayanan Balai Pengobatan	Praktek Dokter	Praktek Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cilangkap				1
2	Pasirkecapi				1
3	Mekarsari				1
4	Sangiang		1		1
5	Tanjungsari				
6	Maja	1	2	2	1
7	Curug Badak				1
8	Pasir Kembang				1
9	Padasuka	1			1
10	Gubugcibeureum				
11	Binong				1
12	Sindangmulya				1
13	Buyut Mekar	1			1
14	Maja Baru				2
Kecamatan Maja		3	3	2	13

LAMPIRAN

Tabel 4

Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan di Kecamatan Maja, 2014

No.	D E S A	Jumlah Penduduk (Jlwa)	L u a s (Km2)	Kepadatan (Jlwa/Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ciangkap	3 727	5,22	700,58
2	Padrakapal	3 475	5,10	681,37
3	Makanzari	3 921	5,81	675,75
4	Sanglang	4 215	4,20	1007,62
5	Tanjungzari	3 605	5,25	672,62
6	Maja	5 025	2,64	1903,41
7	Cang Badak	6 224	5,28	1185,62
8	Padr Kambang	3 822	5,20	721,12
9	Padasuka	5 004	5,02	821,62
10	Gubug/Beunam	3 008	2,64	1128,64
11	Binong	4 489	5,10	875,27
12	Sidangmulya	5 192	9,50	546,52
13	Buyut Mekar	3 652	3,92	929,34
14	Maja Baru	3 495	1,99	1756,28
Kecamatan		57 104	68, 185	836, 5

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN LEBAK

Jl. Tb. H. Hasan (Pasir Ona) Rangkasbitung
Telepon (0252) 280779 - 281056, Faks. (0252) 280779
E-mail: bps3602@bps.go.id

